

A dark blue vertical bar on the left side of the page, with a blue arrow pointing right from its center.

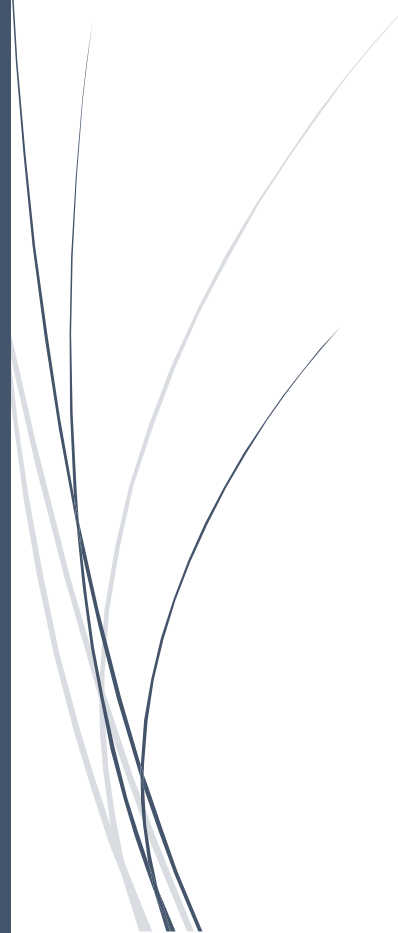
LAPORAN KEGIATAN



**BASEL & STOCKHOLM CONVENTIONS
REGIONAL CENTRE
FOR SOUTHEAST ASIA IN INDONESIA
(BCRC-SEA & SCRC INDONESIA)**

Periode

JULI-DESEMBER 2022

Several thin, dark blue lines that curve upwards from the bottom left corner, resembling blades of grass or reeds.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga BCRC-SEA & SCRC Indonesia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diamanahkan kepada kami.

Laporan semesteran ini merupakan seri yang ke-6 yang memuat kegiatan kami selama periode Juli-Desember 2021 semenjak penetapan kami sebagai direktur yang baru per tanggal 30 Juli 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. SK.29/PSLB3/SET/KLN.0/7/2018 tentang Penetapan Direktur *Basel Convention Regional Centre for Training and Technology Transfer for South East Asia* (Pusat Regional Konvensi Basel untuk Pelatihan dan Alih Teknologi bagi Asia Tenggara) Tahun 2018.

Framework agreement BCRC-SEA yang disahkan melalui Perpres nomer 60 tahun 2005 telah diperpanjang sampai tahun 2029, adapun mandat sebagai *Stockholm Convention Regional Centre for Capacity Building and Technology Transfer* (SCRC Indonesia) juga diperpanjang pada keputusan COP ke 9 Konvensi Stockholm sampai tahun 2023. Dengan dasar yang kuat ini BCRC-SEA & SCRC Indonesia aktif melakukan aktifitas kegiatan sesuai dengan implementasi Konvensi Basel dan Stockholm maupun aktifitas lainnya dalam koridor perbaikan lingkungan hidup yang kami tuangkan dalam laporan untuk periode Juli-Desember 2022 ini. Lebih dari itu, kami juga memberikan dukungan sebagai pusat regional untuk implementasi Konvensi Minamata seperti yang telah dituangkan pada artikel 14 point 2 Konvensi Minamata bahwa negara-negara Pihak berhak mendapatkan bantuan *capacity building, technical assistance and technology transfer* melalui pusat regional yang tersedia.

Laporan kegiatan untuk aktifitas ini kami susun untuk disampaikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan cq. Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya dengan tembusan kepada Menteri KLHK. Laporan ini juga kami sirkulasikan kepada Kementerian Luar Negeri cq. Direktur Pembangunan Ekonomi dan Lingkungan Hidup serta Perwakilan tetap RI di Jenewa.

Adapun perlu kami sampaikan juga bahwa dengan mulai mereda nya pandemi *corona virus disease* (covid-19) dan penurunan tingkat pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) di DKI Jakarta pada awal Januari 2021, kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia dari bulan Januari sampai dengan Juni 2022 sudah mulai dilakukan sebagian besar secara *work from office* dan pertemuan-pertemuan diadakan secara tatap muka dengan mitra kerja dan pemangku kepentingan terkait baik nasional maupun internasional. Beberapa kegiatan yang melibatkan pertemuan langsung seperti workshop dan kunjungan lapangan sudah mulai dilakukan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan.

Kami harapkan semoga pandemi ini cepat berlalu dan kegiatan dapat berjalan kembali seperti sebelumnya.

Terima kasih dan salam hormat kami.

Jakarta, 2022

Anton Purnomo, S.T., M.Sc., M.B.A., Ph.D.
Direktur BCRC-SEA & SCRC Indonesia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
I. LATAR BELAKANG	1
II. KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA PERIODE JULI-DESEMBER 2022	3
A. PENYELENGGARAAN WORKSHOP / PELATIHAN / RAPAT	3
1. Workshop on developing, reviewing, and updating national implementation plans (NIPs) under the Stockholm Convention, 27-29 September 2022, Jakarta, Indonesia...	3
2. Inception Workshop for the Project on Reducing Uses and Releases of Chemicals of Concern, Including POPs, in The Textile Sector, 10-13 Oktober 2022, Islamabad, Pakistan	4
3. Awareness Raising on Indoor Air Quality including the POPs releases, 18-20 October 2022, Jakarta, Indonesia	5
4. Asian Network Workshop for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes 2022, 1-3 November 2022, Medan, Indonesia	5
5. Initial Consultative Meeting of ASEAN Member Countries on Actions for Addressing Plastic Waste under the Basel Convention, 4 November 2022, Medan, Indonesia.....	6
6. The Event of Organizing a Training Programme on Mercury Mass Flow Development, 14-16 November 2022, Jakarta, Indonesia	6
7. Training to Banyumas of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 12-16 December 2022.....	7
8. Training to Lombok Barat of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 18-22 December 2022 ...	8
9. Training to Lebak of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 19-23 December 2022.....	9
B. PARTISIPASI DALAM LINGKUP INTERNASIONAL LAINNYA	11
LAMPIRAN	12
Lampiran 1: Daftar Kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia, Juli-Desember 2022.	12
Lampiran 2: Dokumentasi Kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia, Juli-desember 2022.....	16

I. LATAR BELAKANG

Indonesia meratifikasi Konvensi Basel (1989) melalui Keputusan Presiden No. 61 Tahun 1993 tentang Pengesahan *Basel Convention on the Control of Transboundary Movements of Hazardous Wastes and Their Disposal* (Konvensi Basel tentang Pengawasan Perpindahan Lintas Batas Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan Pembuangannya). Didalam Pasal 14 konvensi tersebut salah satu diktumnya mengamanatkan adanya suatu Pusat Regional untuk Pelatihan dan Alih Teknologi/*Regional Centre for Training and Transfer of Technology*.

Pada Konvensi Para Pihak (COP) ke-3 di Jenewa tahun 1995 melalui ketetapannya No. III/19, Indonesia ditetapkan sebagai sebagai salah satu tuan rumah Basel Convention Regional Centre (BCRC) khususnya untuk kawasan Asia Tenggara. Selanjutnya Pemerintah Republik Indonesia membentuk *Basel Convention Regional Centre for Southeast Asia* (BCRC-SEA) berdasarkan Keputusan MENLH RI No. 15 Tahun 2002 tentang Pembentukan *Basel Convention Regional Centre* dan selanjutnya pada tgl. 29 Oktober 2004 ditandatangani Persetujuan Kerangka Kerja (*Framework Agreement*) antara Pemerintah Indonesia (diwakili Dra. Masnellyarti Hilman, M.Sc., Deputi VII KLH pada waktu itu) dan Sekretariat Konvensi Basel (UNEP/SBC) pada pertemuan COP-7 2004 di Jenewa. *Framework Agreement* tersebut berlaku sepanjang 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang 5 (lima) tahun lagi. Persetujuan kerangka kerja tersebut selanjutnya disahkan dengan Peraturan Presiden No. 60 Tahun 2005 pada tanggal 12 Oktober 2005. Saat ini *Framework Agreement* tersebut telah dua kali diperpanjang, terakhir untuk 15 (lima belas) tahun ke depan sampai dengan 29 Oktober 2029.

Berdasarkan persetujuan kerangka kerja tersebut, BCRC-SEA melayani 10 negara di Asia Tenggara meliputi: Brunei Darussalam, Kamboja, Lao PDR, Malaysia, Myanmar, Indonesia, Singapura, Filipina, Thailand dan Vietnam.

Fungsi utama BCRC-SEA adalah untuk memfasilitasi implementasi Konvensi Basel bagi negara-negara di wilayah kerjanya melalui peningkatan kapasitas melalui:

1. Training;
2. Informasi;
3. Transfer teknologi;
4. Konsultasi;
5. Peningkatan pengetahuan masyarakat.

Pada sidang COP 6 Konvensi Stockholm Tahun 2013, BCRC-SEA disahkan (*endorse*) menjadi salah satu Stockholm Convention Regional Centre (SCRC) untuk periode 2 (dua) tahun. Pada sidang COP 7 Tahun 2015 bulan Mei 2015 lalu di Jenewa, ditetapkan seluruh SCRC termasuk SCRC Indonesia diperpanjang hingga tahun 2019. Selanjutnya COP 9 Konvensi Stockholm pada Tahun 2019 mengesahkan perpanjangan SCRC Indonesia sampai dengan 2023.

Direktur BCRC-SEA & SCRC Indonesia saat ini dibantu oleh 1 (satu) anggota staf yaitu 1 (satu) staf keuangan dan staf administrasi (Fitriyana Lafifa yang masuk anggaran KLHK).

BCRC-SEA & SCRC Indonesia mendapatkan alokasi pendanaan operasional rutin yang berasal dari DIPA Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sedangkan kegiatan berupa proyek diperoleh dari berbagai donor diantaranya melalui *Basel Convention Technical Cooperation Trust Fund*, negara maju, donor seperti *Global Environment Facility* (GEF) dan sebagainya.

II. KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA PERIODE JULI-DESEMBER 2022

Selama periode Juli-Desember 2022, BCRC-SEA & SCRC Indonesia melakukan berbagai kegiatan terkait fungsinya yaitu dalam bentuk kegiatan proyek, keikutsertaan dalam berbagai pertemuan nasional dan internasional sebagai narasumber maupun peserta serta pengembangan jejaring kerja (*networking*).

Kegiatan BCRC-SEA & SCRC Indonesia pada periode Juli-Desember 2022 adalah sebagai berikut:

A. PENYELENGGARAAN WORKSHOP / PELATIHAN / RAPAT

1. *Workshop on developing, reviewing, and updating national implementation plans (NIPs) under the Stockholm Convention, 27-29 September 2022, Jakarta, Indonesia*

Workshop on developing, reviewing, and updating national implementation plans (NIPs) under the Stockholm Convention diselenggarakan oleh BCRC-SEA & SCRC Indonesia dan Sekretariat Konvensi Stockholm dan didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 27-29 September 2022 bertempat di Pullman Jakarta Central Park Hotel, Jakarta, Indonesia. Pendanaan kegiatan ini berasal dari European Union melalui UNEP.

Workshop ini difokuskan pada penyebaran panduan inventarisasi yang baru dikembangkan tentang parafin terklorinasi rantai pendek (SCCP) dan campuran komersial decabromodiphenyl ether (c-decaBDE) dan bahan penghambat api brominasi lainnya (BFR) yang terdaftar di bawah Konvensi.

Workshop ini terbagi menjadi 6 sesi dalam 3 hari:

Sesi I : Pengembangan, Peninjauan, dan Pemutakhiran NIP

Sesi II : Pertimbangan inventarisasi untuk PFOS/PFOA/PFHxS dan PBDEs/HBCD/HBB

Sesi III : Pengembangan inventaris untuk SCCP, PCN, dan PCB

Sesi IV : Pengenalan PBDE, HBB dan HBCD

Sesi V : Pemantauan POP untuk mendukung pembaruan NIP

Sesi VI : Pengembangan rencana aksi dan pemutakhiran/pengembangan NIP

Workshop dihadiri oleh sekitar 28 peserta yang terdiri dari perwakilan 14 negara, 2 pusat regional Konvensi Basel dan Stockholm, dan Sekretariat BRS.

Tujuan workshop adalah sebagai berikut:

- Membina pemahaman peserta tentang ruang lingkup kewajiban untuk memperbarui dan meninjau NIP mereka berdasarkan pasal 7 Konvensi sehubungan dengan POP yang terdaftar pada tahun 2009, 2011, 2013, 2015, 2017 dan 2019.

- Meningkatkan kapasitas peserta untuk memanfaatkan dokumen panduan dan alat pelatihan lainnya secara efektif saat memperbarui NIP mereka.
- Memperkuat kapasitas Para Pihak untuk mengembangkan strategi dan rencana aksi yang efektif menuju penghapusan POPs yang baru terdaftar dan memungkinkan mereka memenuhi kewajiban mereka untuk mengirimkan NIP terbaru ke COP.
- Mempromosikan jaringan antara berbagai mitra dan lembaga yang membantu para pihak dalam melaksanakan kewajiban berdasarkan Konvensi Stockholm dengan Para Pihak Konvensi

2. Inception Workshop for the Project on Reducing Uses and Releases of Chemicals of Concern, Including POPs, in The Textile Sector, 10-13 Oktober 2022, Islamabad, Pakistan

Inception Workshop for the Project on Reducing Uses and Releases of Chemicals of Concern, Including POPs, in The Textile Sector diselenggarakan di Hotel Marriott di Islamabad, Pakistan pada tanggal 10 hingga 13 Oktober 2022. Workshop ini diselenggarakan oleh Kementerian Perubahan Iklim, Pemerintah Pakistan bersama oleh UNEP, BSCRC-SEA dan didukung oleh Natural Resources Defense Council (NRDC) sebagai mitra pelaksana koordinasi teknis. Workshop ini didanai oleh Global Environment Facility (GEF).

Workshop ini terbagi menjadi 3 sesi dalam 3 hari:

Sesi 1: Finalisasi presentasi dengan focus pada workplan dan budget masing-masing negara untuk tahun 2022 dan 2023

Sesi 2: Tinjauan Kegiatan Proyek

Sesi 3: Rekap Komponen 1 dan pengenalan Komponen 2 & 3

Workshop ini dihadiri oleh sekitar 45 peserta yang terdiri dari 20 peserta hadir secara tatap muka dan 25 peserta daring melalui Webex. Peserta workshop merupakan perwakilan dari 4 negara, 1 pusat regional Konvensi Basel dan Stockholm, Sekretariat UNEP, serta perwakilan dari lembaga internasional, dan LSM.

Tujuan dari proyek ini adalah pengurangan yang signifikan dan terdokumentasi dalam penggunaan, pelepasan, dan paparan bahan kimia yang menjadi perhatian (CoC) termasuk POPs di sektor tekstil di negara-negara tertentu (Bangladesh, Indonesia, Pakistan, dan Viet Nam). Proyek 5 (lima) tahun ini terdiri dari empat komponen yaitu:

- Komponen 1: Percontohan berbagi informasi dan pengelolaan bahan kimia pada CoC prioritas termasuk POP di fasilitas tekstil.
- Komponen 2: Strategi eko-inovatif menuju ekonomi tekstil yang tidak beracun dan sirkular.
- Komponen 3: Manajemen pengetahuan untuk peningkatan.
- Komponen 4: Pemantauan dan Evaluasi.

Hasil atau keluaran yang diharapkan dari workshop antara lain adalah sebagai berikut:

- Semua peserta pertemuan sangat mengenal keseluruhan proyek, desain dan pendekatan proyek, termasuk komponen dan kegiatan proyek yang disetujui
- Pengesahan rencana kerja dan anggaran lembaga pelaksana (Juli 2022-Desember 2023)
- Pengesahan rencana kerja dan anggaran negara (Juli 2022-Desember 2023)
- Pengesahan Kerangka Acuan (TOR) untuk Komite Pengarah Proyek dan Kelompok Kerja Nasional.

3. Awareness Raising on Indoor Air Quality including the POPs releases, 18-20 October 2022, Jakarta, Indonesia

Awareness Raising on Indoor Air Quality including the POPs releases diselenggarakan pada tanggal 18-20 Oktober 2022 dan bertempat di Ayana Midplaza Hotel Jakarta.

4. Asian Network Workshop for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes 2022, 1-3 November 2022, Medan, Indonesia

Asian Network Workshop for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes 2022 diselenggarakan oleh BCRC-SEA & SCRC Indonesia dan Sekretariat Asian Network dan didukung oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 1-3 November 2022 bertempat di Grand Mercure Medan Angkasa Hotel, Medan, Indonesia. Pendanaan kegiatan ini berasal dari Ministry of the Environment of Japan (MOEJ).

Tujuan penyelenggaraan Workshop adalah untuk meningkatkan kapasitas negara peserta dalam implementasi Konvensi Basel dan memfasilitasi pertukaran informasi dalam pencegahan perpindahan lintas batas limbah B3.

Workshop dihadiri oleh 40 peserta yang terdiri dari perwakilan 11 negara, 2 pusat regional Konvensi Basel dan Stockholm, Sekretariat BRS dan beberapa perwakilan observer antara lain perwakilan dari Australia dan UNODC.

Workshop ini terbagi menjadi 3 sesi :

- Sesi 1 : Pemutakhiran peraturan nasional dan Implementasi Guidelines dari Konvensi Basel dengan fokus pada limbah plastik dan limbah elektronik.
- Sesi 2 : Implementasi dan memfasilitasi prosedur penanggung jawab.
- Sesi 3 : Mempromosikan pengelolaan limbah plastik dan limbah elektronik yang berwawasan lingkungan.

Informasi mengenai workshop-workshop Asian Network sebelumnya dapat dilihat dalam:

https://www.env.go.jp/en/recycle/asian_net/

5. Initial Consultative Meeting of ASEAN Member Countries on Actions for Addressing Plastic Waste under the Basel Convention, 4 November 2022, Medan, Indonesia

Initial Consultative Meeting dari proyek Development of Regional Standard Requirements for Transboundary Movement (TBM) of Plastic Waste into the ASEAN Region and Pilot Study on Optimization of Domestic Plastic Waste Utilization sebagai bagian dari Program Hibah Kecil (SGP) tentang Sampah Plastik dari Konvensi Basel.

Initial Consultative Meeting diselenggarakan oleh Sekretariat Konvensi Basel bekerjasama dengan BCRC-SEA & SCRC Indonesia pada tanggal 4 November 2022 di Grand Mercure Medan Angkasa Hotel, Medan, Indonesia secara tatap muka dan *back-to-back* dengan Asian Network Workshop for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes 2022 yang diselenggarakan pada tanggal 1 hingga 3 November 2022 di Grand Mercure Medan Angkasa Hotel, Medan, Indonesia.

Meeting dihadiri oleh 25 peserta yang terdiri dari perwakilan 9 negara, 1 pusat regional Konvensi Basel dan Stockholm dan Sekretariat BRS.

Tujuan meeting adalah sebagai berikut:

- Memastikan bahwa semua AMS dan industri plastik di wilayah tersebut menyadari implikasi dari amandemen Konvensi Basel tentang sampah plastik;
- Mempromosikan kapasitas AMS dalam pengendalian efektif TBM sampah plastik untuk mencegah TBM ilegal sampah plastik di kawasan ASEAN;
- Mendorong Optimalisasi Pemanfaatan Sampah Plastik yang Dihasilkan di Dalam Negeri dan minimalisasi TBM sampah plastik;
- Mempromosikan kemitraan untuk mendukung ekonomi sirkular di kawasan ASEAN untuk daur ulang sampah plastik dengan cara yang ramah lingkungan.

6. The Event of Organizing a Training Programme on Mercury Mass Flow Development, 14-16 November 2022, Jakarta, Indonesia

The Event of Organizing a Training Programme on Mercury Mass Flow Development ini diselenggarakan pada tanggal 14-16 November 2022 di Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta Hotel, Jakarta, Indonesia. Program pelatihan pelatih ini bekerjasama antara KLHK, UNEP Regional Office for Asia and the Pacific (UNEP ROAP), BCRC-SEA & SCRC Indonesia dengan pendanaan dari The Japan-ASEAN Integration Fund (JAIF).

Pelatihan ini merupakan program pelatihan pelatih dari Mercury Mass Flow Development under the “Project for promoting Minamata Convention on Mercury by making the most of Japan’s knowledge and experiences”.

Program pelatihan pelatih dihadiri oleh 22 peserta yang terdiri dari perwakilan 8 negara, 1 pusat regional konvensi Basel dan Stockholm, Sekretariat UNEP ROAP dan 2 orang sebagai fasilitator.

Tujuan dari program pelatihan pelatih ini adalah untuk membiasakan paket pelatihan dan mengembangkan program pelatihan lokal oleh peserta sebagai penyelenggara dan/atau fasilitator. Ini memperkenalkan template dan contoh untuk menyiapkan program pelatihan, dan informasi teknis tambahan untuk memperdalam pemahaman topik. Ini adalah bagian dari perbaikan terus-menerus aliran massa merkuri nasional dan pengembangan inventarisasi untuk pembuatan dan implementasi kebijakan berbasis ilmu pengetahuan yang lebih baik.

Informasi selengkapnya dapat dilihat dalam tautan berikut:

<https://www.mercuryconvention.org/en/news/secretariat-supports-technical-workshops-mercury-mass-flow-analysis-and-mercury-monitoring>

7. Training to Banyumas of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 12-16 December 2022

Kementerian Kesehatan mendapatkan dana hibah dari Sekretariat Konvensi Minamata mengenai Merkuri melalui mekanisme pendanaan Specific International Programme (SIP). Proyek ini terdiri atas 4 output kegiatan meliputi: (1) tersedianya data dasar kondisi kesehatan masyarakat dan praktek penanganan kasus akibat paparan merkuri, (2) tersedianya modul pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam pengendalian dampak kesehatan akibat paparan merkuri, (3) tersedianya modul mekanisme rujukan pelayanan kesehatan dan laboratorium untuk penanganan kasus akibat paparan merkuri, dan (4) terselenggaranya pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam penanganan kasus akibat paparan merkuri.

Salah satu output dari kegiatan pendanaan hibah SIP Minamata Convention ini adalah Training to Banyumas of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas kesehatan dalam melakukan pendekatan partisipatori dalam rangka peningkatan kesadaran menuju kegiatan PESK yang bebas dari merkuri dan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam melaksanakan skrining/deteksi dini gejala gangguan kesehatan akibat paparan merkuri. Pelatihan ini dilaksanakan di 3 lokasi, yaitu Kabupaten Lebak, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Lombok Barat secara tatap muka.

Tujuan Umum dari pelatihan ini adalah terlaksananya kegiatan pelatihan tenaga kesehatan.

Tujuan Khusus dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Petugas memahami pengetahuan dasar mengenai pendekatan partisipatori menuju PESK bebas dari merkuri untuk masyarakat di wilayah PESK
- Petugas memahami skrining/deteksi dini gangguan kesehatan akibat paparan merkuri
- Petugas memahami pengambilan sampel lingkungan dan sampel biomarker

- Petugas memahami analisis risiko pajanan merkuri

Pelatihan diikuti oleh sekitar ... peserta perwakilan dari Kementerian Kesehatan, pusat regional konvensi Basel dan Stockholm, BBTKL-PP Surabaya, BBLK Jakarta, BBTKL-PP Yogyakarta Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Kabupaten Banyumas, dan Puskesmas di Kabupaten Banyumas dengan wilayah kerja area PESK. Pelatihan ini juga melakukan kegiatan pemicuan dan skrining terhadap para penambang emas sekitar. Peserta pemicuan terdiri dari 30 penambang dan 10 penambang untuk diskriminasi.

8. Training to Lombok Barat of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 18-22 December 2022

Kementerian Kesehatan mendapatkan dana hibah dari Sekretariat Konvensi Minamata mengenai Merkuri melalui mekanisme pendanaan Specific International Programme (SIP). Proyek ini terdiri atas 4 output kegiatan meliputi: (1) tersedianya data dasar kondisi kesehatan masyarakat dan praktek penanganan kasus akibat pajanan merkuri, (2) tersedianya modul pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam pengendalian dampak kesehatan akibat pajanan merkuri, (3) tersedianya modul mekanisme rujukan pelayanan kesehatan dan laboratorium untuk penanganan kasus akibat pajanan merkuri, dan (4) terselenggaranya pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam penanganan kasus akibat pajanan merkuri.

Salah satu output dari kegiatan pendanaan hibah SIP Minamata Convention ini adalah Training to Lombok Barat of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas kesehatan dalam melakukan pendekatan partisipatori dalam rangka peningkatan kesadaran menuju kegiatan PESK yang bebas dari merkuri dan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam melaksanakan skrining/deteksi dini gejala gangguan kesehatan akibat pajanan merkuri. Pelatihan ini dilaksanakan di 3 lokasi, yaitu Kabupaten Lebak, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Lombok Barat secara tatap muka.

Tujuan Umum dari pelatihan ini adalah terlaksananya kegiatan pelatihan tenaga kesehatan.

Tujuan Khusus dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Petugas memahami pengetahuan dasar mengenai pendekatan partisipatori menuju PESK bebas dari merkuri untuk masyarakat di wilayah PESK
- Petugas memahami skrining/deteksi dini gangguan kesehatan akibat pajanan merkuri
- Petugas memahami pengambilan sampel lingkungan dan sampel biomarker
- Petugas memahami analisis risiko pajanan merkuri

Pelatihan diikuti oleh sekitar 22 peserta perwakilan dari Kementerian Kesehatan, pusat regional konvensi Basel dan Stockholm, BBTKL-PP Surabaya, BBLK Jakarta, Dinas Kesehatan Provinsi NTB Kabupaten Lombok Barat, dan Puskesmas di Kabupaten Lombok Barat dengan wilayah kerja area PESK. Pelatihan ini juga melakukan kegiatan pemecuan dan skrining terhadap para penambang emas sekitar. Peserta pemecuan terdiri dari 30 penambang dan 10 penambang untuk diskriming.

9. Training to Lebak of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 19-23 December 2022

Kementerian Kesehatan mendapatkan dana hibah dari Sekretariat Konvensi Minamata mengenai Merkuri melalui mekanisme pendanaan Specific International Programme (SIP). Proyek ini terdiri atas 4 output kegiatan meliputi: (1) tersedianya data dasar kondisi kesehatan masyarakat dan praktek penanganan kasus akibat paparan merkuri, (2) tersedianya modul pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam pengendalian dampak kesehatan akibat paparan merkuri, (3) tersedianya modul mekanisme rujukan pelayanan kesehatan dan laboratorium untuk penanganan kasus akibat paparan merkuri, dan (4) terselenggaranya pelatihan bagi tenaga kesehatan dalam penanganan kasus akibat paparan merkuri.

Salah satu output dari kegiatan pendanaan hibah SIP Minamata Convention ini adalah Training to Lebak of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach” yang dilaksanakan pada tanggal 19-23 Desember 2022. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas petugas kesehatan dalam melakukan pendekatan partisipatori dalam rangka peningkatan kesadaran menuju kegiatan PESK yang bebas dari merkuri dan peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam melaksanakan skrining/deteksi dini gejala gangguan kesehatan akibat paparan merkuri. Pelatihan ini dilaksanakan di 3 lokasi, yaitu Kabupaten Lebak, Kabupaten Banyumas, dan Kabupaten Lombok Barat secara tatap muka.

Tujuan Umum dari pelatihan ini adalah terlaksananya kegiatan pelatihan tenaga kesehatan.

Tujuan Khusus dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- Petugas memahami pengetahuan dasar mengenai pendekatan partisipatori menuju PESK bebas dari merkuri untuk masyarakat di wilayah PESK
- Petugas memahami skrining/deteksi dini gangguan kesehatan akibat paparan merkuri
- Petugas memahami pengambilan sampel lingkungan dan sampel biomarker
- Petugas memahami analisis risiko paparan merkuri

Pelatihan diikuti oleh sekitar 21 peserta perwakilan dari Kementerian Kesehatan, pusat regional konvensi Basel dan Stockholm, BBLK Jakarta, Program Pendidikan Dokter Spesialis Kedokteran Okupasi, FKUI, Dinas Kesehatan Provinsi Banten Kabupaten Lebak, dan Puskesmas di Kabupaten Lebak dengan wilayah kerja area PESK. Pelatihan ini juga melakukan kegiatan pemicuan dan skrining terhadap para penambang emas sekitar. Peserta pemicuan terdiri dari 19 penambang dan 10 penambang untuk diskriminasi.

B. PARTISIPASI DALAM LINGKUP INTERNASIONAL LAINNYA

Saat ini BCRC-SEA & SCRC Indonesia juga aktif dalam lingkup internasional yang lain antara lain sebagai berikut:

1. Dialog Partner untuk *Asean Working Group on Chemical and Waste*;
2. *Advisory Committee* untuk *the Polychlorinated Biphenyls (PCB) Elimination Network (PEN)* dari Sekretariat Konvensi Stockholm;
3. Anggota *Partnership for Action on Computing Equipment (PACE)* dari Sekretariat Konvensi Basel;
4. Anggota working group untuk *the Environmental Network for Optimizing Regulatory Compliance on Illegal Traffic (ENFORCE)* dari Sekretariat Konvensi Basel;
5. Anggota working group Batubara untuk Global Merkuri Partnership dari Sekretariat Konvensi Minamata.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: DAFTAR KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC INDONESIA, JULI-DESEMBER 2022

A. Penyelenggaraan Wokrshop / Pelatihan

No.	Judul	Penyelenggara / Tuan Rumah	Sponsor	Tempat	Tanggal	Informasi selengkapnya
1.	Workshop on developing, reviewing, and updating national implementation plans (NIPs) under the Stockholm Convention, 27-29 September 2022, Jakarta, Indonesia	BCRC-SEA & SCRC Indonesia	UNEP	Pullman Jakarta Central Park Hotel, Indonesia	27-29 September 2022	
2.	Inception Workshop for the Project on Reducing Uses and Releases of Chemicals of Concern, Including POPs, in The Textile Sector, 10-13 Oktober 2022, Islamabad, Pakistan	BCRC-SEA & SCRC Indonesia	GEF	Marriott Hotel, Islamabad, Pakistan	10-13 Oktober 2022	

3.	Awareness Raising on Indoor Air Quality including the POPs releases, 18-20 October 2022, Jakarta, Indonesia				18-20 Oktober 2022	
4.	Asian Network Workshop for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes 2022, 1-3 November 2022, Medan, Indonesia	BCRC-SEA & SCRC Indonesia	MOEJ	Grand Mercure Angkasa Medan, Indonesia	1-3 November 2022	
5.	Initial Consultative Meeting of ASEAN Member Countries on Actions for Addressing Plastic Waste under the Basel Convention, 4 November 2022, Medan, Indonesia		UNEP	Grand Mercure Angkasa Medan, Indonesia	4 November 2022	

6.	The Event of Organizing a Training Programme on Mercury Mass Flow Development, 14-16 November 2022, Jakarta, Indonesia			Artotel Suites Mangkuluhur Jakarta Hotel, Indonesia	14-16 November 2022	
7.	Training to Banyumas of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 12-16 December 2022			Banyumas	12-16 Desember 2022	
8.	Training to Lombok Barat of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 18-22 December 2022			Astoria Hotel, Lombok Barat	18-22 Desember 2022	

9.	Training to Lebak of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 19-23 December 2022			Lebak	19-23 Desember 2022	
----	---	--	--	-------	---------------------	--

**LAMPIRAN 2: DOKUMENTASI KEGIATAN BCRC-SEA & SCRC
INDONESIA, JULI-DESEMBER 2022**







Inception Workshop for the Project on Reducing Uses and Releases of Chemicals of Concern, Including POPs, in The Textile Sector, 10-13 Oktober 2022, Islamabad, Pakistan





**Awareness Raising on Indoor Air Quality including the POPs releases,
18-20 Oktober 2022, Jakarta, Indonesia**



Asian Network Workshop for Prevention of Illegal Transboundary Movement of Hazardous Wastes 2022, 1-3 November 2022, Medan, Indonesia



Initial Consultative Meeting of ASEAN Member Countries on Actions for Addressing Plastic Waste under the Basel Convention, 4 November 2022, Medan, Indonesia





The Event of Organizing a Training Programme on Mercury Mass Flow Development, 14-16 November 2022, Jakarta, Indonesia

Training to Banyumas of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 12-16 December 2022







Training to Lombok Barat of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 18-22 December 2022







Training to Lebak of health personnel in the context of “Improving Health Risk Control from Mercury Exposure in Small-Scale Gold Mining (ASGM) and Surrounding Areas by Developing a Participatory Approach”, 19-23 December 2022